

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif digunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, presentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Data tersebut merupakan bukti yang akan dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbandingan, hubungan antara data yang satu dengan data yang lain. Pengolahan data dilakukan secara matematis dengan menggunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data.<sup>1</sup>

### **B. Variabel Penelitian**

Suatu penelitian harus memiliki obyek yang jelas. Oleh karena itu sebelum dilakukan penelitian perlu diadakan identifikasi untuk variabel-variabel yang digunakan sebelum diadakan pengumpulan data dan analisis data. Dan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>2</sup>

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain. Dan

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 29.

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 72.

variabel tergantung atau *Dependent variable* adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas.<sup>3</sup>

1. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah Dukungan Suami
2. Variabel terkait (y) dalam penelitian ini adalah Motivasi istri dalam menjalankan program KB.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah enam pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di Banjarmasin, yaitu :

1. Puskesmas Sungai Bilu Jl. Veteran Simp. SMP 7 Rt. 29 No. 4 Kec. Banjarmasin Timur. Telp (0511) 3266327
2. Puskesmas Pemurus Baru Jl. Prona 1 Rt.16 No. 29 Kec. Banjarmasin Selatan. Telp (0511) 7447013
3. Puskesmas S.Parman Jl. Antasan Kecil Rt.28 Kec. Banjarmasin Tengah. Telp (0511) 3363467
4. Puskesmas Sei Mesa Jl. Pahlawan, Kec. Banjarmasin Tengah. Telp ( 0511) 3256380
5. Puskesmas Kayu Tangi Jl. Cemara Raya No. 147, Kec. Banjarmasin Utara. Telp (0511) 3306113
6. Puskesmas Kuin Raya Jl. Kuin Selatan Rt.07 No. 11 Kec. Banjarmasin Barat. Telp (0511) 3361965

---

<sup>3</sup>Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), 84-85.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi ialah kumpulan sebuah elemen (unit, individu) sejenis dan dapat dibedakan yang menjadi objek penelitian individu-individu yang menjadi objek ini dan karakteristiknya ingin kita ketahui disebut satuan penelitian atau unit *elementer*.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Saifuddin Azwar populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah wanita yang telah bersuami atau berstatus sebagai isteri yang menggunakan alat kontrasespsi KB yang ada di Kota Banjarmasin.

### 2. Sampel

Sampel penelitian pada prinsipnya adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada. Ada dua syarat penting untuk dapat dipilih sebagai sampel, yaitu jumlah yang cukup besar dan mewakili karakteristik populasi.<sup>6</sup> Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive quota sampling* yaitu penentuan subjek sesuai dengan jumlah dan karakteristik yang peneliti kehendaki. Subjek akan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel dengan jumlah 70 orang.

---

<sup>4</sup>Nata Wirawam, *Statistik 2* (Denpasar: Kertas Emas, 2002), 110.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 77.

<sup>6</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 65.

Tabel 1  
**Jumlah responden di tiap puskesmas Kota Banjarmasin**

No	Puskesmas	Responden
1	Sungai Bilu	8
2	Pemurus baru	12
3	S. Parman	16
4	Sei Mesa	13
5	Kayu Tangi	7
6	Kuin Raya	14
	Jumlah	70

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa subjek yang diteliti bervariasi, diambil dari enam puskesmas yang tersebar di Kota Banjarmasin, yakni Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara, dan Banjarmasin Barat.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menjangkau data tentang Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Motivasi Istri dalam Menjalankan Program Keluarga Berencana yaitu dengan dua metode:

##### 1. Skala Psikologi

Skala psikologi adalah stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.<sup>7</sup>

##### a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya

---

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: PT. Pelajar, 1994), 4.

- b. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

- a) Metode skala psikologi merupakan metode yang praktis.
- b) Dalam waktu yang relatif singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
- c) Metode skala psikologi merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini menggunakan penskala model likert. Penskalaan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai sikap. Prosedur dalam membuat skala likert yaitu:

- a. Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak, yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
- b. Kemudian item-item tersebut dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.
- c. Responden diatas diminta untuk mencek tiap item apakah ia menyenangnya (+) atau tidak menyukainya (-). Responsi tersebut dikumpulkan dan jawaban yang diberikan skor.

---

<sup>8</sup>Rusdiana, "Hubungan Kecemasan dengan Motivasi pada Narapidana Menjelang Masa Bebas Untuk Mendapatkan Pekerjaan," *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora IAIN Antasari, 2014), 47.

- d. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.
- e. Responsi dianalisa untuk mengetahui item-item mana yang nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total.<sup>9</sup>

Dalam pembuatan skala ini mengacu pada parameter yang sudah ada dalam blue print. Angket untuk skala dukungan suami terdiri dari 4 aspek, yaitu dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasional, dan dukungan penilaian. Pada aspek dukungan instrumental memiliki 2 indikator yaitu tindakan nyata dan bimbingan. Pada aspek dukungan emosional memiliki 3 indikator yaitu pengekspresian kasih sayang, kesamaan minat dan perasaan dibutuhkan. Pada aspek dukungan informasional memiliki 2 indikator yaitu nasehat dan informasi, dan pada aspek dukungan penilaian memiliki indikator pengakuan atau penghargaan. Sedangkan angket untuk skala motivasi istri terdiri dari 2 aspek, yaitu aspek motivasi instrinsik dan aspek motivasi ekstrinsik. Aspek motivasi instrinsik memiliki 4 indikator yaitu kebutuhan, minat, kesenangan dan rasa ingin tahu. Pada aspek motivasi ekstrinsik yaitu mendapat imbalan dan hukuman serta tekanan sosial.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

---

<sup>9</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Balai Aksara, 1988), 397-398.

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>10</sup>

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.<sup>11</sup>

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. “teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan cara mengadakan tanya jawab kepada responden dan informan melalui komunikasi secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada beberapa responden, ibu-ibu menjelaskan mengapa menggunakan KB.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Sangat erat kaitannya instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data akan memiliki bentuk instrumen yang berbeda pula. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 137.

<sup>11</sup>Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1983),

dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang “*Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Motivasi Istri dalam Menjalankan Program Keluarga Berencana di Kota Banjarmasin*” dalam hal ini ada dua skala yang digunakan yaitu skala Dukungan Suami dan skala Motivasi Istri dengan model skala Likert. Penskalaan model Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dalam pendekatan ini tidak diperlukan adanya kelompok panel penilai (*judging group*) dikarenakan nilai skala setiap pernyataan tidak akan ditentukan oleh derajat favourable masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respons setuju atau tidak dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji-coba (*pilot study*).<sup>13</sup>

Untuk melakukan penskalaan dengan metode ini, sejumlah pernyataan sikap telah ditulis berdasarkan kaidah penulisan pernyataan dan didasarkan pada rancangan skala yang telah ditetapkan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat macam kategori jawaban, yaitu “sangat setuju (**SS**)”, “setuju (**S**)”, “tidak setuju (**TS**)”, dan “sangat tidak setuju (**STS**).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 103.

<sup>13</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, 139.

<sup>14</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, 140.



Pernyataan item-item dalam angket dibedakan menjadi dua, yaitu item *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan pernyataan *Unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.<sup>15</sup>

Sistem penilaian kedua item itu dibedakan sebagai berikut :

1. Item *favourable*

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

2. Item *unfaourable*

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala dukungan suami yang terdiri dari 45 item dan skala motivasi istri yang terdiri dari 48 item. Jadi jumlah keseluruhan item adalah 93 item soal pernyataan.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan item adalah sebagai berikut :

---

<sup>15</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 98.

## 1. Skala dukungan suami

Skala ini digunakan untuk mengungkap dukungan suami pada istri.

Keseluruhan item yang digunakan terdiri dari dua jalur *favourable* dan *unfavourable*. Skala dukungan suami disusun berdasarkan aspeknya, yaitu :

- a. Dukungan instrumental
  - 1) Tindakan nyata
  - 2) Bimbingan
- b. Dukungan emosional
  - 1) Pengekspresian kasih sayang
  - 2) Kesamaan minat
  - 3) Perasaan dibutuhkan
- c. Dukungan informasional
  - 1) Nasehat
  - 2) Informasi
- d. Dukungan penilaian
  - 1) Pengakuan atau penghargaan

Tabel 2  
**Blue Print Skala Dukungan Suami**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Dukungan instrumental	Tindakan nyata	1, 3, 4, 10	2, 18, 28, 14	8
		Bimbingan	6, 45	12, 17	4
2	Dukungan	Pengekspresian	13, 19, 41,	5, 11, 34	7

	emosional	kasih sayang	42		
		Kesamaan minat	15, 29, 33	7, 25	5
		Perasaan dibutuhkan	8, 16, 24	20, 32, 39	6
3	Dukungan informasional	Nasehat	9, 22	36, 43	4
		Informasi	21, 40	26, 31	4
4	Dukungan penilaian	Pengakuan atau penghargaan	23, 30, 38	27, 35, 37, 44	7
Jumlah					45

## 2. Skala Motivasi Istri

Woolfolk membagi motivasi menjadi 2 dua aspek yaitu motivasi instinsik dan ekstrinsik:

### a. Motivasi instrinsik, meliputi :

- 1) Kebutuhan
- 2) Minat
- 3) Kesenangan
- 4) Rasa ingin tahu

### b. Motivasi ekstrinsik, meliputi :

- 1) Mendapat imbalan dan hukuman
- 2) Tekanan social

Tabel 3  
Blue Print Skala Motivasi

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	unfavourable	
1	Intrinsik	Mebutuhkan kepercayaan diri dalam penggunaan alat kontrasepsi dan minat untuk menggunakan alat kontrasepsi	1, 7, 13, 34, 35, 37, 39, 40, 43	10, 14, 18, 19, 45, 46, 47, 48	17
		Kesenangan	3, 5, 31, 38	21, 15, 23	7
		Rasa ingin tahu tentang alat kontrasepsi yang digunakan	2, 17	4, 16	4
2	Ekstrinsik	Mendapatkan imbalan dan hukuman	8, 20, 22, 30, 36, 41	6, 11, 24, 26, 29, 42	12
		Mendapat tekanan social	9, 12, 25, 27, 33, 44	28. 32	8
Jumlah Total					48

### G. Proses Penelitian

Proses penelitian ini adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut : Pertama peneliti mengurus surat perizinan riset kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai surat pengantar ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Pada

tahap selanjutnya peneliti menyerahkan surat pengantar riset tersebut dan mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan pada tanggal 20 November setelah mendapatkan surat izin penelitian dari dinas kesehatan, pada tanggal 11 Februari peneliti menyerahkan surat izin tersebut ke puskesmas Sungai Bilu, kemudian tanggal 04 Maret ke puskesmas pemurus baru, 31 Maret ke puskesmas S.Parman, 01 April ke puskesmas sei mesa, 02 April ke puskesmas kayu tangi, dan 15 April ke puskesmas kuin raya. masing-masing puskesmas tersebut memiliki jadwal tertentu untuk pengguna KB dan penggunaan alat kontrasepsi.

Peneliti menyesuaikan jadwal ke tiap puskesmas tersebut sesuai saran dari petugas diruang pelayanan KB. Penelitian ini dimulai dari tanggal 11 Februari sampai tanggal 15 April. Peneliti mendatangi masing-masing puskesmas mulai pelayanan dari pukul 08:30 Wita sampai 12:00 Wita. Peneliti menanyakan tentang identitas subjek dan jenis penggunaan alat kontrasepsinya setelah menyelesaikan pemeriksaan dan administrasi lainnya kemudian peneliti meminta izin kepada subjek untuk kesediaannya membantu mengisi angket penelitian tersebut sambil menunggu antrian.

Setelah data mentah diperoleh dari hasil angket yang sudah disebar, maka peneliti mulai menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak program *SPSS 22.0 for windows*.

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi produk moment

$N$  = Jumlah subjek

$x$  = Jumlah skor item

$Y$  = Jumlah skor total

### 2. Reliabilitas

Reabilitas menurut suharsimi Arikunto menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dimana instrumen tersebut tidak bersifat *tendesiu* hingga bisa mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut :

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_n$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Validitas total

## I. Teknik Pengolahan Data

Adapun untuk pengolahan data pada penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.
2. *Coding*, yaitu hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode disetiap data.
3. *Skoring*, yaitu data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban sebagai berikut : Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

4. *Tabulating*, yaitu memasukkan dan menyusun skor jawaban responden kedalam tabel dengan perhitungan prosentasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentasi

F = Frekuensi ( Jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

5. *Interprestasi Data*, yaitu data yang telah disusun secara sistematis didalam tabel di berikan makna dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. 80% - 100% = Sangat tinggi
  - b. 60% - <80% = Tinggi
  - c. 40% - <60% = Sedang
  - d. 20% - <40% = Rendah
  - e. 0% - <20% = Sangat rendah<sup>16</sup>

## J. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *product moment*. Teknik statistic yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Dua variabel yang akan diteliti yaitu disebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

---

<sup>16</sup>Ibrahim Idrus “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pada Pelajar (Remaja) Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin,” *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddindan Humaniora, 2014), 64.



Untuk melihat pengaruh dukungan suami terhadap motivasi istri dalam menjalankan program keluarga berencana maka peneliti menggunakan rumus deviasi dan rumus angka kasar. Adapun bentuk rumus deviasi dan bentuk rumus angka kasar sebagai berikut.<sup>17</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Rumus angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antar variabel X dan Y

$x$  =  $(x_i - y)$

$Y$  =  $(y_i - y)$

---

<sup>17</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2004), 67-68.